

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian 10 Provinsi yang ada di Pulau Sumatera dengan menggunakan Variabel Rasio Ketergantungan dan TPAK terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan metode *time series* hasilnya semua provinsi lulus uji asumsi klasik.

Dilihat dari variabel rasio ketergantungan Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, pada variabel TPAK hanya Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil uji keseluruhan variabel rasio ketergantungan dan variabel TPAK dari 10 Provinsi yang dilihat dari Uji F mendapatkan hasil bahwa 3 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Bangka Belitung memiliki hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

1. Pemerintah Daerah tiap-tiap Provinsi yang ada di pulau Sumatera harus menyusun strategi yang tepat agar bonus demografi dapat dirasakan dan dimanfaatkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, salah satunya dengan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia dan menciptakan kesempatan lapangan pekerjaan yang lebih banyak agar pengangguran bisa sedikit berkurang dari tahun sebelumnya sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menjadi tenaga kerja yang punya terampil serta profesional.
2. Variabel rasio ketergantungan mempunyai pengaruh yang relevan pada perkembangan ekonomi (PDRB) Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu serta Bangka Belitung. Diharapkan pemerintah provinsi dapat menerapkan berbagai strategi untuk menurunkan Angka Beban Ketergantungan. Dengan adanya bonus demografi maka rasio

ketergantungan menurun sehingga daerah memiliki lebih banyak mendapatkan dana dari para pekerja untuk pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan lebih banyaknya jumlah pekerja dibanding yang tidak bekerja maka akan mengakibatkan surplus dana sehingga masing-masing daerah bisa memakai uang tersebut guna menunjang pembangunan, membuka lapangan pekerjaan baru, dan melakukan investasi di dalam negeri maupun di luar negeri.

